

## **BAB 3**

### **METODE PENELITIAN**

#### **3.1 Jenis Penelitian**

Jenis penelitian ini menggunakan metode kualitatif deskriptif. Metode deskriptif kualitatif yaitu penelitian yang dilakukan tanpa rumus statistik. Data yang dikumpulkan sebagai bagian dari penelitian ini adalah kata-kata, kalimat, grafik dan gambar. Sifat penelitian jenis ini mampu menunjukkan secara langsung keterkaitan antara kegiatan yang berlangsung di tempat penulisan. Penelitian kualitatif lebih subyektif daripada penelitian kuantitatif atau survei dan menggunakan berbagai metode untuk mengumpulkan data, terutama dari individu, melalui wawancara mendalam. Inti dari jenis penelitian ini adalah bahwa penelitian terbuka dan prospektif berakhir dengan kelompok yang relatif kecil yang diwawancarai secara mendalam. Tahapan metodologi penelitian tesis dijelaskan di bawah ini.

##### **a. Tahap Identifikasi**

Pada fase ini penulis mengidentifikasi permasalahan perusahaan yaitu kondisi eksisting perusahaan. Penulis mengidentifikasi penyebab masalah yang ada dan kemudian meninjau bagaimana metode yang dapat diterapkan digunakan untuk menyelesaikan pekerjaan ini dalam kondisi saat ini. Langkah-langkah dari fase identifikasi adalah sebagai berikut:

##### **a. Penentuan kondisi penyimpanan yang ada di perusahaan**

Hasil yang dicapai pada fase ini adalah: Fungsi penyimpanan di perusahaan saat ini..

##### **b. Identifikasi barang yang disimpan**

Hasil yang diperoleh pada tahap ini adalah: penerapan fungsi

gudang seperti yang telah dijelaskan pada bab sebelumnya, dan data historis kedatangan dan keberangkatan kargo di gudang.

- c. Identifikasi peraturan mengenai penataan muatan di gudang oleh perusahaan Pada tahap ini hasilnya adalah regulasi pengoperasian gudang PT Pelabuhan Indonesia Cabang Gresik.
- d. Identifikasi metode yang saat ini digunakan perusahaan untuk mengatur barang di gudang

Pada fase ini ditentukan hasilnya, yaitu. H. rekaman metode yang saat ini digunakan oleh perusahaan sehubungan dengan penggunaan gudang.

#### **b. Tahap Studi Literatur**

Pada titik ini, penulis sedang mencari referensi penelitian yang pernah dilakukan orang lain dengan kasus dan pendekatan yang hampir sama. Selain itu, penulisan juga berdasarkan berbagai referensi artikel dari penulis lain, baik dalam format hard file maupun soft file. Referensi dalam format file keras adalah: Buku, majalah, buku pelajaran, dll. Meskipun format file lunak; e-book dan sebagainya.

#### **c. Tahap Perancangan**

Pada fase ini, perancangan diimplementasikan dalam model evaluasi. Sketsa yang dibuat berdasarkan informasi yang diperoleh pada langkah sebelumnya. Tujuan dari tahap desain adalah membuat data masukan dengan mengolah data tersebut, yang kemudian dijadikan acuan evaluasi pada tahap selanjutnya. Tahapan dari tahap desain adalah pengolahan data. Pada tahap ini dilakukan pengolahan data penelitian lapangan. Tujuan dari pengolahan data ini adalah untuk mencari data masukan yang nantinya akan digunakan dalam evaluasi.

### **3.2 Lokasi Penelitian**

Lokasi penelitian merupakan tempat yang berkaitan dengan tujuan atau masalah penelitian dan sekaligus merupakan sumber informasi yang dapat digunakan oleh peneliti. Menurut Sukmadinata, pemilihan lokasi

mengacu pada penentuan entitas, bagian, kelompok, dan lokasi di mana individu terlibat dalam kegiatan atau peristiwa yang dipelajari. Lokasinya adalah PT Pelabuhan Indonesia Cabang Gresik.

### **3.3 Teknik Pengumpulan Data**

Teknik yang digunakan peneliti untuk mengumpulkan data antara lain:

#### **1. Metode Observasi**

Metode pengumpulan data di mana peneliti atau kolaboratornya mencatat informasi seperti yang mereka lihat selama penelitian. Pencatatan secara sistematis dan langsung dari hasil observasi dilakukan untuk menggambarkan objek penelitian. Metode observasi ilmiah dapat dipahami sebagai pengamatan dan pencatatan secara sistematis terhadap fenomena yang diteliti. Padahal dalam arti luas tidak hanya terbatas pada observasi yang dilakukan oleh peneliti saja, bisa langsung maupun tidak langsung (Hadi, 2004:136). Dengan mengamati atau mengamati, peranan peneliti sebagai pengamat dalam hal ini tidak semata-mata sebagai aktor yang dengannya ia melakukan tugas mengamati (Moeloeng, 2004: 17), artinya pengamat hanya menjalankan satu fungsi, dalam hal ini hanya fungsi pengamat.

Informasi yang diperoleh atau dikumpulkan oleh peneliti dari observasi adalah:

1. Proses penerimaan barang dari shipper selaku pemilik barang di pelabuhan sampai tiba di gudang.
2. Proses penyimpanan barang masuk sesuai klasifikasi ukuran dan jenis barang.

#### **2. Metode Dokumentasi**

Metode dokumentasi adalah metode dimana informasi diperoleh berdasarkan informasi yang ada atau berdasarkan arsip yang ada di lokasi penelitian. Menurut Suharsimi Arikunto (2002:234), metode dokumentasi adalah metode pencarian informasi tentang isu atau variabel dalam bentuk catatan, kutipan, surat kabar,

agenda, dll. Metode dokumenter secara garis besar mencakup segala macam informasi parsial yang berkaitan dengan dokumen, baik resmi maupun tidak resmi dalam bentuk laporan, catatan harian, dan lain-lain, baik yang dipublikasikan maupun yang tidak dipublikasikan. Oleh karena itu, dengan metode penelitian, informasi dapat dikumpulkan dan berbagai dokumen peristiwa masa lalu dapat direkam. mendapatkan informasi

Ada pun data yang diperoleh:

1. Alat-alat bongkar muat PT Pelabuhan Indonesia Cabang Gresik.
2. Mengambil data tentang prosedur penerimaan barang dan administrasinya.

### **3. Metode Wawancara**

Penyelenggara dialog dua arah, yaitu tanya jawab tentang topik penelitian. Metode wawancara yang dikenal dengan teknik wawancara adalah percakapan dengan tujuan tertentu yang dilakukan oleh dua pihak, yaitu pewawancara yang mengajukan pertanyaan dan yang diwawancarai yang menjawab pertanyaan tersebut (Moloeng, 2004:186).

#### **3.4 Teknik Keabsahan Data**

Triangulasi merupakan suatu cara untuk mendapatkan data yang benar-benar absah dengan menggunakan pendekatan metode ganda. Triangulasi adalah cara untuk memanfaatkan sesuatu yang lain diluar data itu sendiri sebagai keperluan pengecekan atau sebagai pembanding terhadap data itu. Berikut macam-macam cara triangulasi yang digunakan dalam penelitian ini:

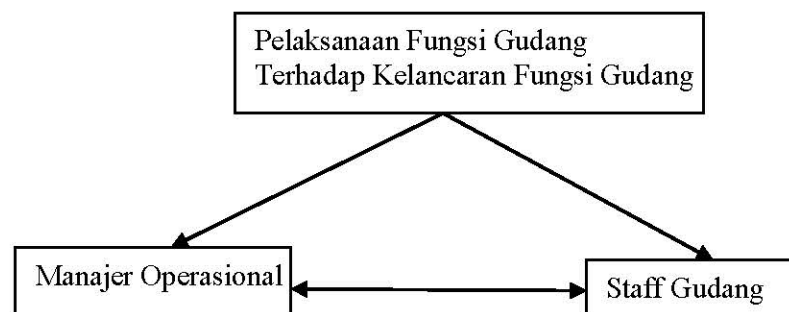
##### **a. Triangulasi Sumber**

Triangulasi sumber melibatkan perbandingan dan pengecekan ulang keabsahan informasi yang diperoleh dari berbagai sumber. Misalnya, bandingkan observasi dengan wawancara; Membandingkan apa yang dikatakan manajer operasional tentang pengaruh lokasi gudang

terhadap sistem operasi dengan apa yang dikatakan staf gudang, dan bandingkan hasil wawancara dengan dokumen yang ada.

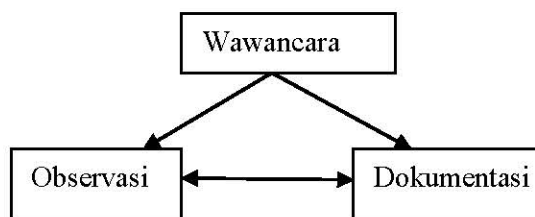
b. Triangulasi Metode

Metode triangulasi merupakan upaya untuk memverifikasi keabsahan data atau memverifikasi keabsahan hasil penelitian. Triangulasi metode dapat dilakukan dengan menggunakan beberapa teknik pengumpulan data untuk mendapatkan data yang sama, pelaksanaannya juga dapat dilakukan dengan cara verifikasi dan verifikasi ulang. Peneliti membandingkan hasil wawancara yang diperoleh dengan informasi tertentu bagaimana kinerja fungsi gudang mempengaruhi kelancaran operasional gudang. Peneliti juga menguji keaslian hasil wawancara dengan teori terkait. Dalam penelitian ini penelitian yang menggunakan metode segitiga sumber digambarkan secara grafis sebagai berikut:





Gambar 3 Triangulasi Sumber


Dalam penelitian ini penelitian menggunakan triangulasi sumber yang digambarkan dalam bagan sebagai berikut :






Gambar 4 Triangulasi Metode

Dalam penelitian kualitatif, observasi dan wawancara merupakan teknik pengumpulan data (pengukuran) yang utama, karena mempunyai validitas dan reliabilitas yang tinggi, serta dapat dikumpulkan data baik verbal maupun nonverbal tentang aspek-aspek tertentu dari perilaku manusia. Untuk mengurangi kelemahan masing-masing teknik yang disebabkan oleh peneliti sebagai alat utama, maka kedua teknik tersebut dapat digunakan secara tumpang tindih untuk meningkatkan validitas dan reliabilitasnya. Kemudian dapat juga dilakukan triangulasi metode melalui kuisioner agar data yang diperoleh valid dan keabsahan datanya juga tinggi. (Bashiri, 2010).

No	Perrtanyaan Penelitian	Metode Pengumpulan Data		
1.	<p>Rizky (Koordinator Lapangan) :</p> <p>Bagaimana pelaksanaan fungsi gudang yang ada di PT Pelabuhan Indonesia Cabang Gresik ini menurut bapak?</p>	<p><b>Wawancara</b></p> <p>Disini gudang ada banyak, tetapi yang diaktifkan hanya 2. Karena belum ada pihak pengguna jasa yang <i>booking</i>. Kita sudah mencoba untuk memasarkan gudang tetapi karena sebelumnya gudang dipakai oleh PT Laban yang merupakan muatan curah cair sehingga dikhawatirkan sisa-sisa bekas pengguna jasa sebelumnya yang berbahaya.</p>	<p><b>Observasi</b></p> <p>Dari pengamatan peneliti, karena 2 gudang yang digunakan merupakan gudang yang paling besar, jadi seharusnya setelah gudang digunakan untuk menyimpan barang berupa curah cair langsung segera dilakukan pembersihan sisa curah cair yang masih ada, sehingga barang bisa digunakan oleh barang masuk yang berupa pupuk agar tidak diletakkan di lapangan penumpukan.</p>	<p><b>Dokumentasi</b></p> 
2.	<p>Andi Harmoko (Koordinator Lapangan/Petugas Gudang) :</p> <p>Bagaimana prosedur penerimaan</p>	<p><b>Wawancara</b></p> <p>Prosedur penerimaan gudang sendiri diawali dengan pengajuan permohonan di</p>	<p><b>Observasi</b></p> <p>Prosedur penerimaan barang masuk yang ada di semua pelabuhan dibawah naungan</p>	<p><b>Dokumentasi</b></p> 

	barang di PT Pelabuhan Indonesia Cabang Gresik	admin. Setelah persyaratan dokumen sudah lengkap baru bisa di approve dan barang tersebut baru bisa dimasukkan lewat pengajuan tersebut. Persyaratannya seperti pengajuan dan pembayaran lalu terbitlah SPMK ( Surat Perintah Mulai Kerja ).	PT Pelabuhan Indonesia pada dasarnya sama, akan tetapi prosedur yang ada di PT Pelabuhan Indonesia Cabang Gresik lebih ketat untuk kelengkapan dokumen. Seperti jika ada dokumen yang kurang lengkap, maka pengguna jasa hanya diberikan waktu maksimal 1 hari.	
3.	Harmoko (Koordinator Lapangan/Petugas Gudang) :  Bagaimana untuk sistem operasionalnya pak ?	<b>Wawancara</b>  Untuk alat bantu menurunkan barang sendiri kita menggunakan <i>forklift</i> berukuran 7 ton dan juga ada yang langsung menggunakan TKBM atau buruh.	<b>Observasi</b>  Pada dasarnya alat bantu yang ada di gudang pelabuhan hampir sama, yaitu <i>forklif</i> dan TKBM atau buruh. Namun ketersediaan alat yang ada di PT Pelabuhan Indonesia Cabang Gresik terbatas dibanding PT Pelabuhan Indonesia Tanjung Perak. Di Surabaya, terdapat alat <i>excavator</i> untuk bongkar gula, <i>forklif</i> berukuran 16 ton, dan <i>bulldozer</i> .	<b>Dokumentasi</b>  
4.	Abdullah Haqqi (Petugas Gudang) :  Apakah ada klasifikasi barang atau kategori	<b>Wawancara</b>  Tentu saja ada. Kategori barang rusak dan kategori barang berbahaya. Dan setiap kategori	<b>Observasi</b>  Disemua pelabuhan pada gudang nya terdapat klasifikasi barang. Akan tetapi di PT Pelabuhan Indonesia Cabang	<b>Dokumentasi</b>



	barang di gudang ?	dikenakan tarif yang berbeda	Gresik klasifikasi barang yang masuk kebanyakan berupa curah cair.	
5.	<p>Rizky Rendy (Dispatceer/Monitor) :</p> <p>Apakah ada klasifikasi barang atau kategori barang di gudang ?</p>	<p><b>Wawancara</b></p> <p>Semua hal yang berkaitan dengan monitoring keluar masuknya barang tercatat di aplikasi yang bernama GEN-C khusus untuk <i>general cargo</i>. Diruang kerja dispatceer terdapat layar monitor khusus untuk CCTV yang dapat memantau seluruh kegiatan bongkar muat yang terjadi di wilayah PT Pelabuhan Indonesia Cabang Gresik.</p>	<p><b>Observasi</b></p> <p>Kebanyakan untuk PT Pelabuhan Indonesia yang ada di Indonesia menggunakan aplikasi GEN-C khusus untuk <i>general cargo</i> dan <i>Spinner</i> khusus untuk kontainer. Namun di Pelabuhan Gresik tidak terdapat aplikasi <i>Spinner</i>.</p>	<p><b>Dokumentasi</b></p>  

6.	<p>Bheneka Tungga Panca (Manajer Operasional) : Sebagai Manajer Operasional, apakah sudah ada langkah yang dilakukan pada permasalahan yang terjadi digudang ?</p>	<p><b>Wawancara</b></p> <p>Tentu sudah, kita sudah pernah bernegosiasi dengan pengguna jasa terkait biaya sewa gudang agar pihak pengguna jasa mau menggunakan gudang sebagai tempat penyimpanan barang sebelum dimuat ke kapal maupun setelah dibongkar dari kapal tetapi belum menemukan kesepakatan dengan pihak pengguna jasa.</p>	<p><b>Observasi</b></p> <p>Walaupun sudah dilakukan negosiasi, mestinya perlu juga menerapkan kebijakan yang mewajibkan pengguna jasa untuk menggunakan gudang apabila ada barang yang muatan yang lebih atau sisa yang tidak bisa dimjat ke kapal / <i>overload</i>.</p>	<p><b>Dokumentasi</b></p> 
----	--	--	---	---

Tabel 2 Triangulasi Motode

### Reduksi data

Minimalkan data berarti merangkum, menyaring elemen-elemen kunci, memfokuskan pada elemen-elemen penting, mencari tema dan pola, dan menghilangkan elemen-elemen yang tidak diperlukan. Langkah-langkah reduksi data adalah:

- a. Pengumpulan data dilakukan melalui wawancara, observasi dan dokumen, yang kemudian diseleksi dan dikelompokkan berdasarkan kesamaan datanya.
- b. Data yang diklasifikasikan disusun sebagai dokumen yang menyajikan data.

### **3.5 Analisis Data**

Teknik analisis data adalah proses pengumpulan data secara sistematis sehingga peneliti dapat menarik kesimpulan. Menurut Bogdan dan Taylor (2010) dalam Moleong (2012;4), analisis data adalah suatu proses penelitian yang secara sistematis membandingkan informasi dari wawancara, catatan lapangan dan dokumen lainnya agar mudah dipahami dan dibagikan hasilnya kepada masyarakat. yang lain. Tentu saja kinerja analisis dalam penelitian kualitatif bersifat berkesinambungan dan interaktif.

#### **1. Pengumpulan Data**

Penggunaan bahan referensi. Bahan referensi disediakan di sini sebagai bantuan untuk mendukung informasi yang ditemukan oleh penulis. Misalnya, data wawancara harus didukung dengan rekaman wawancara. Informasi tentang interaksi manusia atau deskripsi situasi harus didukung oleh foto. Dalam penelitian kualitatif, alat perekam data (kamera, notebook, dan handphone) diperlukan untuk mendukung kredibilitas informasi yang ditemukan oleh penulis. Dalam uji kredibilitas ini, triangulasi berarti mengecek data dari sumber yang berbeda dan metode yang berbeda.

Teknik analisis data yang digunakan adalah analisis data kualitatif. Analisis data adalah suatu proses secara sistematis mengambil dan mengumpulkan informasi yang diperoleh melalui teknik observasi, wawancara dan dokumentasi, mengorganisasikan informasi, memecahnya menjadi unit-unit yang lebih tepat, kemudian memilih mana yang penting dan apa yang akan dipelajari, serta menarik kesimpulan yang disampaikan kepada yang lain. Analisis data adalah proses sistematis mempelajari dan mengumpulkan informasi yang diperoleh melalui observasi, wawancara dan pencatatan dengan cara mengorganisasikan data, membaginya ke dalam satuan-satuan yang lebih tepat, kemudian kemudian memilih apa yang penting dan

informasi apa yang akan dipelajari dan menarik kesimpulan secara berurutan untuk menyampaikannya kepada orang lain.

Dalam kegiatan analisis data kualitatif, penulis menggunakan teknik analisis interaktif yaitu Teknik pengumpulan data dengan melakukan wawancara lisan langsung secara mendalam untuk memperoleh informasi dan pengetahuan yang berkaitan dengan topik penelitian. Pertanyaan yang akan diajukan dapat berkembang berdasarkan kebutuhan dan kedalaman informasi yang akan dikumpulkan dan terus berlanjut hingga informasi tersebut jenuh.

## **2. Penyajian Data.**

Penyajian informasi adalah proses pengumpulan informasi yang diselenggarakan atas dasar teori atau pengelompokan yang diperlukan. Interpretasi data merupakan proses pemaknaan terhadap sekumpulan data yang disajikan dalam arti tidak hanya melihat apa yang terucap, namun juga memahami atau menafsirkan apa yang tersembunyi dalam data yang disajikan. Ketika tahapan pengumpulan data telah ditelaah dan informasi yang diperoleh telah melalui proses reduksi, maka penulis menyajikan hasil reduksi data yang sesuai dengan fokus penelitian yang dilakukan oleh penulis.

## **3. Penarikan Kesimpulan atau Verifikasi.**

Penarikan kesimpulan atau verifikasi adalah proses perumusan makna hasil penelitian, yang dinyatakan dalam kalimat-kalimat yang ringkas dan mudah dipahami serta dilakukan dengan verifikasi berulang-ulang atas kebenaran kesimpulan, terutama dalam hal kepentingan dan konsistensinya. Judul, tujuan dan kata-kata dari masalah yang ada. Penulis menarik kesimpulannya dengan menelaah beberapa sumber dan penelitian, tergantung dari judul dan fokus penelitian. Dari penelitian diatas, dapat disimpulkan bahwa dari data yang diperoleh dari hasil wawancara dengan Manajer Operasional dan staff gudang terhadap kondisi dilapangan dengan

standarisasi pelayanan, alat-alat pergudangan, kondisi gudang, dan pengguna jasa sebenarnya sudah sesuai dengan peraturan yang ada di pelabuhan. Namun masih terdapat beberapa perbedaan dengan Pelabuhan yang ada di Surabaya, seperti Terminal Jamrud.